

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penerapan model kooperatif tipe *example non example* untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas I Sekolah Dasar tahun ajaran 2015/2016. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan pembelajaran model kooperatif tipe *example non example* yang dihubungkan dengan keterampilan menulis kalimat sederhana dilakukan penambahan langkah dan penegasan pada tahap keenam yaitu eksplorasi. Dimana kegiatan eksplorasi tersebut dapat dilakukan secara lisan dan tulisan. Pada tahap tersebut selain siswa menginformasikan hasil diskusi kelompok, siswa juga menulis kalimat sederhana yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *example non example* membuat siswa lebih antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran, hal tersebut terjadi karena siswa belajar dengan cara berkelompok pada setiap pembelajaran. Pembelajaran kelompok yang dilakukan yaitu untuk melatih siswa untuk berpikir kritis dalam mengungkapkan ide-ide atau gagasan yang mereka miliki dengan cara diskusi kelompok mengenai masalah yang disajikan guru, dalam hal ini masing-masing siswa pada setiap kelompok akan mendapatkan pengetahuan atau wawasan baru mengenai materi yang sedang dipelajari melalui kegiatan diskusi tersebut. Untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menemukan ide-ide atau gagasan baru mengenai masalah yang telah disajikan, pembelajaran dilengkapi dengan media gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari, sehingga siswa akan dengan mudah mengungkapkan ide atau gagasan yang berhubungan dengan materi tersebut. Setelah memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas serta memahami materi pembelajaran melalui

Lina Resminawati, 2016

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT DI KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan kelompok tersebut, maka siswa akan dengan mudah menuangkan ide-ide atau gagasan mereka dalam sebuah tulisan sederhana. Dengan demikian keterampilan menulis kalimat sederhana yang dikuasai siswa merupakan hasil dari proses berpikir kritis melalui pembelajaran kooperatif menggunakan media visual (contoh gambar) yang dengan mudah dapat menambah informasi atau pengetahuan baru untuk siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan yang mereka miliki setelah kegiatan pembelajaran keladad sebuah tulisan kalimat sederhana.

2. Penelitian yang dilakukan dalam menerapkan model kooperatif tipe *example non example* untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas I sekolah dasar mengalami peningkataun yang cukup baik. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkataun keterampilan menulis kalimat sederhana siswa pada pelaksanaan siklus I, II, dan III. Pada pelaksanaan siklus I ketuntasan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa mencapai persentase 69,2% dengan jumlah nilai sebesar 1741.7 dan ratau-ratau nilai yaitu sebesar 67. Kemudian pada pelaksanaan siklus II ketuntasan keterampilan menulis kaliaamat sederhana siswa mencapai persentase 80% dengan jumlah nilai sebesar 1901 dan ratau-ratau nilai yaitu sebesar 73,1. Terakhir pada pelaksanaan siklus III ketuntasan keterampilan menulis kaliaamat sederhana siswa mencapai persentase 92,3% dengan jumlah nilai sebesar 2020 dan ratau-ratau nilai yaitu sebesar 77,7. Dengan demikian bahwa penerapan model kooperatif tipe *example non example* untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas I sekolah dasar terbukti efektif. Seiring dengan meningkatnya keterampilan menulis kaliaamat sederhana siswa, hasil belajar siswa pun terlihat meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas I SD sebagai bahan untuk evaluasi atau tindak lanjut dari penerapan model kooperatif tipe

example non example untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas I SD, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi terhadap pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *example non example* tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan perkembangan kognitif dan karakteristik siswa untuk dijadikan acuan dalam pemilihan model, media, dan metode pembelajaran yang akan digunakan.
2. Siswa hendaknya lebih meningkatkan daya imajinasi dalam memahami materi pembelajaran sehingga dalam menulis kalimat siswa dapat menghubungkan kata-kata ke dalam sebuah kalimat yang bermakna.
3. Sekolah hendaknya memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *example non example* tersebut. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dengan hasil belajar dan ketuntasan keterampilan menulis kalimat siswa siswa bisa tercapai dengan hasil yang lebih baik.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model kooperatif tipe *example non example* untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa kelas I dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan mengenai penerapan model kooperatif tipe *example non example* yang dilakukan oleh peneliti sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik lagi.